

Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 Dinas Ketahanan Pangan

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan= jumlah (% AKE dikali bobot masing-masing kelompok pangan) % AKE = Energi konsumsi pangan di bagi AKE ketersediaan (2.400 kkal/kap/hr) dikali 100% Jika Skor AKE lebih besar dari Skor AKE maksimum maka digunakan skor AKE Maksimum AKE (Angka Kecukupan Energi)
2	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi = jumlah (% AKE dikali bobot masing-masing kelompok pangan) % AKE = Energi konsumsi pangan di bagi AKE konsumsi (2.000 kkal/kap/hr) dikali 100% Jika Skor AKE lebih besar dari Skor AKE maksimum maka digunakan skor AKE Maksimum
3	Jumlah konsumsi energi	Berat kelompok pangan dibagi seratus dikali kandungan energi di kali % BDD BDD : Bagian Dapat Dimakan
4	Jumlah konsumsi protein	Berat kelompok pangan dibagi seratus dikali kandungan protein di kali % BDD
5	Persentase penurunan jumlah penduduk rawan pangan	% penurunan jumlah penduduk rawan pangan = % Jumlah penduduk rawan pangan tahun ke N - 1 dikurangi % jumlah penduduk rawan pangan tahun ke N
6	Harga gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen	Jumlah harga gabah selama 10 bulan dibagi 10 bulan
7	Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen	CV = Standart Deviasi rata rata di bagi rata-rata data dikali 100
8	Persentase peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi	% peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi =% kebun yang di sertifikasi tahun N dikurangi Tahun N-1 % kebun yang tersertifikasi = jumlah kebun yang tersertifikasi dibagi jumlah kebun yang teregister dikali 100%
9	Persentase tingkat keamanan pangan segar yang diuji	Pangan Aman = Jumlah sample yang aman di bagi jumlah seluruh sample yang diuji dikali 100%